

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuh kembang yang optimal merupakan hak dasar anak untuk menjadi manusia dewasa dan berkompeten. Bayi sangat berharga bagi keluarga dan bangsa. Setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal, menjadi pribadi yang berkualitas dan tangguh (Rokayah and Nurlatifah, 2018). Bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik jika kebutuhan dasar asah, asih dan asuhnya terpenuhi. Kebutuhan asah adalah kebutuhan akan stimulasi dini. Pemberian stimulasi dini yang sesuai akan memungkinkan terbentuknya etika, kepribadian yang baik, kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan produktivitas yang baik (Esty Pamungkas, Amini and Rahmawati, 2020).

Proses tumbuh kembang bayi dapat terjadi secara alami, namun proses ini sangat bergantung pada orang dewasa atau orang tua di sekitar anak. Masa bayi merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang penting. Pada masa ini, pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya. Pada masa kritis ini, rangsangan sangat dibutuhkan tergantung dari kebutuhan bayi pada berbagai tahap perkembangan hidupnya, bahkan sejak bayi dalam kandungan. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan pada bayi 3-6 bulan adalah pijat bayi (Sanjaya *et al.*, 2022).

Sejumlah penelitian ilmiah telah dilakukan di negara maju mengungkapkan manfaat pijat bayi. Para ibu di negara maju sudah mulai merasakan manfaat besar dari pijat bayi yang dianggap sebagai bagian penting dalam merawat bayi. Selain pemberian ASI eksklusif dan imunisasi, pijat bayi secara rutin dapat membantu pertumbuhan fisik dan mental bayi serta menjaga Kesehatan (Farida et al., 2018).

Manfaat pijat untuk bayi sudah lama dikenal. Pijat merangsang pertumbuhan yang lebih baik pada bayi dan menjadi stimulan yang kuat di awal kehidupan bayi (Sinaga and Laowo, 2020). Beberapa penelitian melaporkan hasil yang menunjukkan bahwa pijat bayi dapat menambah berat badan, mendorong pertumbuhan, meningkatkan stamina, meningkatkan konsentrasi dan membuat bayi tidur lebih nyenyak (Utami, 2021).

Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari setiap individu masing-masing berbeda. Proses tumbuh kembang bayi dan balita sangat dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan utamanya. Kebutuhan utama itu dikenal pula dengan istilah triple A, yakni : kebutuhan gizi (asuh), kebutuhan emosi dan kasih sayang (asih), dan kebutuhan stimulasi dini (asah). Stimulasi tumbuh kembang yang baik dapat diberikan oleh orang tua kepada anaknya mulai dari bayi. Stimulasi atau rangsangan yang baik untuk anak dapat diberikan oleh orang tua untuk perkembangan potensinya secara maksimal (Carolyn, Suprihatin and Agustin, 2020).

Banyaknya manfaat yang dihasilkan oleh sentuhan tersebut, maka saat ini banyak dilakukan penelitian tentang pijat bayi, karena ternyata manfaat dari pijat bayi tersebut sangatlah besar, baik perkembangan secara fisik maupun secara emosional. (Marni, 2019) menyatakan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi.

Pijat bayi sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, diantaranya adalah meningkatkan penyerapan makanan sehingga bayi lebih cepat lapar dan bayi akan lebih sering menyusu kepada ibunya, sehingga bisa meningkatkan berat badan pada bayi. Bayi juga akan lebih kuat sistem kekebalan tubuhnya, sehingga akan meminimalkan terjadinya sakit (Marni, 2019).

Prevalensi balita (0-23 bulan) gizi kurang menurut provinsi di Indonesia (PSG) 2016-2018 terjadi peningkatan tiap tahunnya di Sumatera Utara yaitu pada tahun 2016 8,65%, tahun 2017 11,40% dan di tahun 2018 12,90%, Sumatera Utara menduduki peringkat ke 31, peringkat pertama prevalensi balita gizi kurang diraih oleh provinsi Kalimantan Barat dan urutan terakhir yaitu provinsi Bali. Prevalensi gizi buruk pada bayi di Sumatera Utara pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 3.573, pada tahun 2019 terdapat 1.374 dan di tahun 2020 terdapat 1.358 bayi berstatus gizi buruk.

Observasi awal yang dilakukan oleh penulis yaitu pada saat imunisasi terdapat beberapa bayi yang berusia 3-6 bulan memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan usianya, dan ibu dari bayi tersebut mengeluh bayinya

mendapatkan ASI yang kurang untuk memenuhi kebutuhan bayinya.

Dari uraian diatas, melihat permasalahan berat badan dan manfaat pijat bayi terhadap berat badan dan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian guna mempelajari pengaruh pijat bayi terhadap perubahan berat badan bayi usia 3-6 bulan. Penulis berharap penelitian ini nantinya berguna untuk orangtua bahkan tenaga medis dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan, karena pijat bayi tentu saja memiliki banyak kemudahan dan keuntungan dan bisa dilakukan oleh semua golongan dari golongan atas ataupun menengah ke bawah .

B. Rumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di BPM Erni Keliat Pekan Gebang, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di BPM Erni Keliat Pekan Gebang Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2023.

C.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya berat badan bayi sebelum dilakukan pijat bayi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di BPM Erni Keliat Pekan Gebang.

2. Diketuinya berat badan bayi setelah dilakukan pijat bayi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di BPM Erni Keliat Pekan Gebang.
3. Diketuinya pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi di BPM Erni Keliat Pekan Gebang.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kebidanan yang mencakup pengukuran efek dari pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada bayi, penelitian ini dapat melibatkan penilaian berat badan bayi sebelum dan sesudah dipijat, serta membandingkan perubahan berat badan antara kelompok bayi yang menerima pijat dan kelompok bayi kontrol.

E. Manfaat Penelitian

E.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak orang tua dan sebagai salah satu pertimbangan orang tua dalam melakukan pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi .

E.2. Manfaat Praktik

1. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan tambahan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat di BPM Erni Keliat Pekan Gebang.

2. Bagi Institusi Kebidanan

Diharapkan dapat membantu menambah referensi bagi pihak pendidikan dan dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi penelitian lain untuk meneliti tentang pijat bayi dengan berat badan pada bayi secara lebih mendalam.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Populasi	Analisis
1	(Carolín, <i>et al</i> , 2020)	Pijat bayi dapat menstimulus peningkatan berat badan pada bayi	quasi experiment dengan non equivalen kontrol design	Bayi berusia 2-6 bulan dengan jumlah 30 bayi, 15 kontrol dan 15 perlakuan	Univariat, Bivariat
2	(Sirait, 2021)	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Umur 0-6 Bulan Di Klinik Bersalin Kasih Bunda Medan Tahun 2021	quasy experiment rancangan one group pre-post test	Bayai berusia 0-6 bulan dengan jumlah 24 orang	Univariat, Bivariat
3	(Rokayah and Nurlatifah, 2018)	Efektifitas pijat bayi terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 5-6 bulan di desa Rangkasbitung Barat tahun 2017	quasi eksperimen dengan pendekatan non randomize pretest-posttest with control gruoup desaign	Seluruh ibu yang memiliki bayi usia 5-6 bulan di desa Rangkasbitung Barat	Univariat, Bivariat